

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dapat dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2011: 6). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa dalam menulis puisi.

1.2 Populasi dan Sampel

Penelitian tidak bisa jauh dari populasi dan sample, dalam penelitian ini terdapat populasi dan sampel. Populasi adalah wilayah generaliasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang memunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2011: 117). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 118).

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Negeri Model Talang Padang pada Tahun Pelajaran 2012/2013. Populasi tersebut berjumlah 324 siswa tersebar 8 kelas sebagai berikut:

1. Kelas VII A berjumlah 40 siswa
2. Kelas VII B berjumlah 42 siswa
3. Kelas VII C berjumlah 42 siswa
4. Kelas VII D berjumlah 41 siswa
5. Kelas VII E berjumlah 42 siswa
6. Kelas VII F berjumlah 36 siswa
7. Kelas VII G berjumlah 42 siswa
8. Kelas VII H berjumlah 39 siswa

3.2.2 Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dikatakan *Simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi itu karena anggotanya homogen (Sugiyono, 2011: 120). Setiap kelas diambil 10% sebagai sampel.

Penentuan jumlah sampel sebagai berikut: (1) jika 10% siswa dari setiap kelas memiliki angka sesudah koma. Contoh: 4,4 dibulatkan menjadi 4 jika 10% siswa tersebut memiliki angka sesudah koma lebih dari lima, jumlah sampel yang ditetapkan adalah angka sebelum koma ditambah satu. Contoh: 4,6 dibulatkan menjadi 5 atau 4,9 dibulatkan menjadi 5.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	10% dari Jumlah	Sampel yang Ditetapkan (Pembulatan)
1.	VII A	40	4	4
2.	VII B	42	4,2	4
3.	VII C	42	4,2	4
4.	VII D	41	4,1	4
5.	VII E	42	4,2	4
6.	VII F	36	3,6	4
7.	VII G	42	4,2	4
8.	VII H	39	3,9	4
Jumlah		324	32,4	32

Adapun langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut.

1. Nama seluruh siswa setiap kelas diberi kode nama dan kelas.
2. Kode tersebut ditulis di kertas dan digabung lalu dimasukkan ke dalam gelas.
3. Mengocok gelas tersebut kemudian mengeluarkan gulungan kertas sebanyak sampel yaitu 32 kertas yang sudah tertulis kode nama dan kelas.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2011: 120). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes menulis puisi, dengan cara siswa membuat puisi dengan tema cinta kasih.

3.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan sebagai berikut.

1. Membaca puisi secara keseluruhan.

2. Mengoreksi dan memberi skor puisi siswa berdasarkan penilaian indikator pada tabel 3.2 dan tabel 3.3.

Tabel 3.2
Indikator dan Skor Tes Kemampuan Menulis Puisi

No	Aspek	Indikator	Skor	Skor maksimum
1.	Tema	Puisi siswa menunjukkan gagasan atau ide sesuai dengan tema dan selaras dengan unsur-unsur lain yang mendukung tema.	3	3
		Puisi siswa cukup menunjukkan gagasan atau ide yang sesuai dengan tema akan tetapi kurang sesuai unsur-unsur lain yang mendukung tema.	2	
		Puisi siswa tidak menunjukkan gagasan atau ide yang sesuai dengan tema dan tidak selaras dengan unsur-unsur lain yang mendukung tema.	1	
2.	Amanat	Amanat dalam Puisi tersurat dengan jelas melalui kata-kata yang disusun dalam baris dan didukung keserasian tema.	3	3
		Amanat dalam Puisi tersurat jelas dan memerhatikan kata-kata yang disusun dalam baris, akan tetapi tidak didukung keserasian tema.	2	
		Amanat dalam Puisi tidak tersurat jelas dan tidak didukung keserasian tema.	1	
3.	Diksi	Memilih kata sudah tepat, sesuai dengan urutannya, dan didukung keserasian amanat dan tema puisi.	3	3

		Memilih kata sudah tepat akan tetapi tidak didukung keserasian amanat dan tema puisi.	2	
		Kata yang dipakai tidak tepat, dan tidak sesuai dengan urutannya sehingga puisi tidak ada keserasian amanat dan tema puisi.	1	
4.	Pengimajian	Mengungkap pengimajian melalui pengalaman sensoris seperti, penglihatan, pendengaran, dan perasaan kemudian didukung oleh keserasian amanat, diksi, dan tema puisi.	3	3
		Mengungkapkan pengimajian melalui pengalaman sensoris seperti, penglihatan, pendengaran, dan perasaan akan tetapi tidak didukung oleh keserasian amanat, diksi, dan tema puisi.	2	
		Puisi siswa tidak mengungkap pengimajian melalui pengalaman sensoris seperti penglihatan, pendengaran dan prasaan dan tidak didukung keserasian amanat, diksi dan tema puisi.	1	
5.	Majas	Terdapat ciri khas majas untuk mengungkapkan makna puisi yang didukung keserasian tema pada puisi siswa.	3	3
		Terdapat ciri khas majas untuk mengungkapkan makna puisi secara tepat akan tetapi tidak didukung keserasian tema.	2	
		Tidak terdapat ciri khas majas untuk mengungkapkan makna puisi secara tepat dan tidak didukung keserasian tema.	1	
Total skor maksimal				15

Keterangan

NS : Nilai Siswa

Skor Maksimal : 15

Skor Ideal :100 %

Hasil puisi yang ditulis siswa diukur dengan lembar penilaian kemampuan menulis puisi siswa yang terdapat indikator penilaiannya dengan total skor keseluruhan berjumlah 15, sehingga kemampuan menulis puisi siswa dapat dilihat menggunakan patokan dengan perhitungan persentase untuk skala lima, sebagai berikut.

Tabel 3.3. Penentuan Patokan Dengan Penghitungan Persentase untuk skala lima

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
85 % - 100 %	Baik Sekali
75 % - 84 %	Baik
60 % - 74 %	Cukup
40 % - 59 %	Kurang
0 % - 39 %	Kurang Sekali

(Nurgiyantoro, 1988: 363)